

MENULUSURI RAHASIA ALLAH TENTANG
BINATANG, BURUNG DAN MANUSIA
ADALAH SAMA DNA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 Juni 2021

MENULUSURI RAHASIA ALLAH TENTANG BINATANG, BURUNG DAN MANUSIA ADALAH SAMA DNA

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang binatang, burung dan manusia adalah sama dna dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia binatang, burung dan manusia yang tertulis dalam ayat:

"Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan. (Al An'aam: 6: 38)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang binatang, burung dan manusia adalah sama dna, penulis menggunakan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis binatang, burung dan manusia adalah sama dna dilihat dari struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

BINATANG, BURUNG DAN MANUSIA MEMILIKI DNA YANG SAMA

Mari kita secara bersama-sama membongkar rahasia dibalik ayat: ***"...tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu...(Al An'aam: 6: 38)***

Ternyata sekarang terbongkar dengan jelas bahwa binatang dan burung adalah ***"...umat (juga) seperti kamu...(Al An'aam: 6: 38)***

Mengapa binatang dan burung adalah seperti manusia ?

Jawabannya adalah

Karena berdasarkan kepada kode genetik yang terdapat dalam struktur molekuler asam nukleat atau DNA (Deoxyribonucleic acid) dan melalui RNA (Ribonucleic acid) yang mempunyai peranan untuk mensintesis protein dan melakukan aktivitas katalitik dipakai oleh hampir semua jenis organisme hidup termasuk binatang, burung dan manusia.

Oleh karena kode genetik ini berlaku menyeluruh, maka kode genetik yang sama berlaku untuk binatang, burung dan manusia.

Misalnya kode genetik atau kodon CAA dan CAG yang merupakan amino acid atau asam amino glutamin.

Jadi sekarang terbongkarlah rahasia dibalik ayat: **"...tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu...(Al An'aam: 6: 38)** menggambarkan manusia, binatang dan burung adalah memiliki sama dna.

MANUSIA, BINATANG DAN BURUNG HARUS SALING MENGHORMATI

Nah, karena binatang dan burung adalah **"...umat (juga) seperti kamu...(Al An'aam: 6: 38)**, maka kita sebagai manusia harus menghargai semua binatang dan burung.

Kita jangan menganggap bahwa binatang itu tidak mempunyai harga diri, sehingga kita perlakukan seenak kita. Kita sembelih seenak kita sendiri, kita makan dagingnya seenak kita sendiri. Dengan alasan binatang itu diciptakan Allah untuk manusia.

Nah disinilah, manusia sudah lupa akan dirinya.

Mengapa manusia lupa akan dirinya?

Jawabannya adalah

Karena manusia tidak memahami, tidak mendalami dan tidak menghayati bahwa **"...tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu...(Al An'aam: 6: 38)** m

Jadi, sekarang kita sebagai manusia yang diberi akal harus mengerti dan mendalami bahwa binatang dan burung juga adalah memiliki dna yang sama dengan dna manusia. Kita sebagai manusia harus menghargai dan menghormati binatang dan burung ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"...tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu...(Al An'aam: 6: 38)**

Sekarang terbongkar dengan jelas bahwa binatang dan burung adalah **"...umat (juga) seperti kamu...(Al An'aam: 6: 38)**

Mengapa binatang dan burung adalah seperti manusia ?

Jawabannya adalah

Karena berdasarkan kepada kode genetik yang terdapat dalam struktur molekuler asam nukleat atau DNA (Deoxyribonucleic acid) dan melalui RNA (Ribonucleic acid) yang mempunyai peranan untuk mensintesis protein dan melakukan aktivitas katalitik dipakai oleh hampir semua jenis organisme hidup termasuk binatang, burung dan manusia.

Oleh karena kode genetik ini berlaku menyeluruh, maka kode genetik yang sama berlaku untuk binatang, burung dan manusia.

Misalnya kode genetik atau kodon CAA dan CAG yang merupakan amino acid atau asam amino glutamin.

Sekarang terbongkarlah rahasia dibalik ayat: **"...tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu...(Al An'aam: 6: 38)** menggambarkan manusia, binatang dan burung adalah memiliki sama dna.

Karena binatang dan burung adalah **"...umat (juga) seperti kamu...(Al An'aam: 6: 38)**, maka kita sebagai manusia harus menghargai semua binatang dan burung.

Kita jangan menganggap bahwa binatang itu tidak mempunyai harga diri, sehingga kita perlakukan seenak kita. Kita sembelih seenak kita sendiri, kita makan dagingnya seenak kita sendiri. Dengan alasan binatang itu diciptakan Allah untuk manusia.

Disinilah, manusia sudah lupa akan dirinya.

Mengapa manusia lupa akan dirinya?

Jawabannya adalah

Karena manusia tidak memahami, tidak mendalami dan tidak menghayati bahwa **"...tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu...(Al An'aam: 6: 38)** m

Jadi, sekarang kita sebagai manusia yang diberi akal harus mengerti dan mendalami bahwa binatang dan burung juga adalah memiliki dna yang sama dengan dna manusia. Kita sebagai manusia harus menghargai dan menghormati binatang dan burung ini.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se